

## **SURVEI MINAT MENGIKUTI SEPAK TAKRAW DI KLUB CITRA KARTIKA KABUPATEN KENDAL**

**Yulianto Yuwono Adi Putro**  
*email:*,  
**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstrak**

Walaupun prestasi klub Citra Kartika pada cabang sepak takraw sangat baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan latihan yang dilakukan klub Citra Kartika saat ini. Inilah konteks penelitian ini. Sarana dan prasarana misalnya, berpengaruh besar terhadap jalannya kegiatan pelatihan. Infrastruktur dan fasilitas memainkan peranan penting dalam efisiensi pelaksanaan pelatihan; Kegiatan pelatihan akan berjalan lebih lancar jika sarana dan prasarana yang memadai tersedia. Bentuk penelitian deskriptif kuantitatif, desain penelitian. Strategi survei berbasis kuesioner digunakan dalam penyelidikan ini. Remaja Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal disurvei untuk mengetahui minat mereka bermain takraw di Klub Citra Kartika dengan menggunakan metode pengumpulan data. Berdasarkan temuan penelitian, 50% generasi muda di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal berminat bermain takraw di Klub Citra Kartika, sedangkan 43,33% berada pada kategori sedang, dan 6,67% berada pada kategori rendah. Berdasarkan faktor perhatian, minat terhadap sepak takraw sebanyak 83,33%, minat sedang sebesar 15%, dan minat rendah sebesar 1,67%. Minat dikategorikan sebagai berikut: 70% berada pada kelompok tinggi, 28,33% berada pada kategori sedang, dan 1,67% berada pada kategori rendah, sesuai dengan unsur aktivitas terhadap minat. Berdasarkan bunga yang dihitung dengan faktor pengalaman, 0% tergolong bunga rendah, 21,67% tergolong bunga sedang, dan 78,33% tergolong bunga tinggi. Dari 60 tanggapan diketahui bahwa 66,67% generasi muda di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal berminat bermain takraw di Klub Citra Kartika, 30% berminat pada kategori sedang, dan 3,33% berminat pada kategori rendah. kategori.

**Kata kunci:** *Survei, Minat, Sepak Takraw*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah suatu proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat memajukan, mengembangkan, dan membina bangsa untuk mencapai rekreasi, kejayaan, dan prestasi puncak dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas tinggi berdasarkan Pancasila. potensi pertumbuhan jasmani dan rohani sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Permainan, kontes/pertandingan, dan latihan fisik yang kuat adalah bentuknya. Olahraga meliputi segala kegiatan yang berkaitan dengan olahraga yang perlu dikendalikan dan memerlukan pembinaan, pengembangan, pendidikan, dan pengawasan, sesuai Pasal 1 Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005.

Takraw adalah olahraga beregu populer yang dimainkan di banyak lapangan, mirip dengan bulu tangkis, dan dimainkan oleh dua tim dengan tiga pemain di setiap regu serta menggabungkan bola voli dan sepak bola. Sepak takraw merupakan permainan yang dimainkan pada lapangan datar yang berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m serta menggunakan bola yang terbuat dari rotan atau ijuk (takraw), menurut Aji, T. (2013:50). Menurut Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018:14), Sepak Takraw merupakan olahraga tradisional yang sedikit berbeda dengan olahraga lainnya karena dominannya unsur senam dan akrobatik sebagai landasan keterampilan menuju pencapaian kematangan. Perlu ditegaskan bahwa tanpa pembinaan sejak dini, akan sulit menghasilkan atlet yang berprestasi pada level tertingginya. Sepak Takraw adalah permainan kaki yang dimainkan dengan bola takraw di lapangan seukuran lapangan bulu tangkis antara dua tim yang masing-masing tim terdiri dari tiga orang pemain, menurut Wulandari, P. P. (2016: 40). Ahmad Sofyan Hanif.

Dua tim saling bertanding dalam permainan takraw. Ada ganda atau satu tim yang terdiri dari dua pemain, dan setiap tim terdiri dari tiga pemain. Jaring membagi lapangan menjadi dua bagian. Masing-masing unit terdiri dari tiga orang pemain, salah satunya adalah tekong yang berdiri di belakang dan bertugas melakukan servis bola, menerima bola, dan bertahan dari serangan tim lawan di lini belakang lapangan. Pemain depan di sisi kiri dan kanan, yang dikenal dengan nama apit kiri dan apit kanan, merupakan dua pemain tambahan yang perannya antara

lain mengoper bola kepada tekong serta menerima dan memblok bola dari sisi lawan (Susana, A. 2013: 139 ). Takraw dapat dicirikan sebagai perpaduan atau peleburan tiga permainan, yaitu sepak bola, bola voli, dan bulu tangkis, menurut Aji, T. (2013:50).

Sepak Takraw, salah satu cabang olah raga yang ada di Kabupaten Kendal, dibina oleh PPLOPD Kabupaten Kendal melalui kerjasama antar sekolah untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam olahraga prestasi. Atlet didorong dalam olahraga ini sejak dini untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Olahraga prestasi adalah olahraga yang diselenggarakan, dikelola, dan dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan prestasi atlet yang tinggi. Organisasi olahraga utama di Kabupaten Kendal adalah PPLOPD Kendal, dan Disporapar Kabupaten Kendal merupakan badan yang bertugas melaksanakan pembinaan prestasi olahraga di sana (Pitoko, H.W. 2019:2).

Secara khusus SD N 02 Jungsemi telah mendidik sejak kecil dan membinanya dengan baik agar sejak kecil dapat mengenali bakatnya hingga dapat menjadi atlet profesional dan meraih prestasi setinggi-tingginya. Klub Citra Kartika sangat meminati olahraga takraw mulai dari SD, SMP, dan SMA. Untuk melanjutkan pembinaan di klub Citra Kartika, SD, SMP, dan SMA di lingkungan sekitar atau di Desa Jungsemi Kabupaten Kendal dipersilakan. Sejak banyak orang yang mendapatkan pelatihan untuk bersaing menjadi atlet profesional di tingkat regional, nasional, dan internasional, banyak prestasi yang telah diraih. Salah satu klub papan atas di Kabupaten Kendal adalah Sepak Takraw klub Citra Kartika karena telah banyak berprestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Strategi survei berbasis kuesioner digunakan dalam penyelidikan ini. Remaja Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal disurvei untuk mengetahui minat mereka bermain takraw di Klub Citra Kartika dengan menggunakan metode pengumpulan data.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka klasifikasi penggolongan variabel minat pemuda

di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal terhadap minat mengikuti sepak takraw di Klub Citra Kartika adalah sebagai berikut:

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 136,67	40	66,67%	Tinggi
113,33 – 136,67	18	30%	Sedang
< 113,33	2	3,33%	Rendah
Total	60	100,00%	-

Informasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 60 responden yang disurvei mengenai minat bermain takraw di Klub Citra Kartika. Dari jumlah tersebut, sebanyak 66,67% menunjukkan tingkat minat tinggi, 30% menunjukkan tingkat minat sedang, dan 3,33% menunjukkan tingkat minat rendah.

Berikut ini disajikan kategori data dari masing-masing faktor minat remaja yang terdiri dari: minat, perhatian, aktivitas, dan pengalaman siswa guna lebih memperjelas gambaran minat remaja di Desa Weleri Kecamatan Weleri dan Kabupaten Kendal terhadap minat remaja mengikuti takraw di Klub Citra Kartika. Uraian berikut menunjukkan apa yang dimaksud:

#### 1. Rasa Tertarik

Kuesioner berisi 12 soal pernyataan yang telah diuji sebelumnya di Desa Weleri Kecamatan Weleri dan Kabupaten Kendal dengan hasil yang valid digunakan untuk mengukur minat remaja Desa Weleri Kecamatan Weleri dan Kabupaten Kendal dalam mengikuti takraw di Citra. Klub Kartika. Dari hasil data ditentukan bahwa skor terbesar adalah 48 dan skor terendah adalah 30. Rata-rata dan simpangan baku yang ideal ditunjukkan sebagai berikut:

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 42	30	50%	Tinggi
36 – 42	26	43,33%	Sedang
< 36	4	6,67%	Rendah
Total	60	100,00%	-

60 responden disurvei minatnya bermain takraw di Klub Citra Kartika; diantaranya, 50% masuk dalam kategori tinggi, 43,33% masuk dalam kategori sedang, dan 6,67% masuk dalam kelompok rendah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa anak-anak di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal memiliki tingkat minat bermain takraw yang tinggi di Klub Citra Kartika.

## 2. Perhatian

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 33,67	50	83,33%	Tinggi
27,33 – 33,67	9	15%	Sedang
< 27,33	1	1,67%	Rendah
Total	60	100,00%	-

Dari 60 responden diketahui bahwa pemuda di Desa Weleri Kecamatan Weleri dan Kabupaten Kendal berminat bermain takraw di Klub Citra Kartika, sebanyak 83,33% masuk dalam kategori tinggi, 15% masuk dalam kategori sedang, dan 1,67% masuk dalam kategori kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemuda di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal secara umum menunjukkan minat yang tinggi untuk bermain takraw di Klub Citra Kartika.

## 3. Aktivitas

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 40	42	70%	Tinggi
32 – 40	17	28,33%	Sedang
< 32	1	1,67%	Rendah
Total	60	100,00%	-

Minat bermain takraw di Klub Citra Kartika sebanyak 60 orang, dengan rincian 70% termasuk dalam kategori tinggi, 28,33% dalam kategori sedang, dan 1,67% dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat tingginya minat bermain takraw di Klub Citra Kartika berdasarkan faktor perhatian remaja di Desa Weleri Kecamatan Weleri dan Kabupaten Kendal.

#### 4. Pengalaman

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 19,5	47	78,33%	Tinggi
1,5 – 19,5	13	21,67%	Sedang
< 1,5	0	0%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Responden ditanya mengenai minat bermain takraw di Klub Citra Kartika sebanyak 60 orang, dan hasilnya 78,33% diantaranya masuk dalam kategori tinggi, 21,67% masuk dalam kategori sedang, dan 0% masuk dalam kelompok rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemuda di Desa Weleri, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal secara umum memiliki tingkat minat bermain takraw yang tinggi di Klub Citra Kartika.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan uraian data penelitian diketahui bahwa tanggapan 60 responden mengenai minat bermain takraw di Klub Citra Kartika di Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal mengungkapkan bahwa 66,67% diantaranya masuk dalam kategori tinggi, 30% masuk dalam kategori sedang, dan 33% masuk dalam kategori rendah. Kesimpulan tersebut diambil dari observasi yang dilakukan pada keadaan nyata, dimana masyarakat Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal sangat antusias bermain takraw karena sudah menjadi hobi beberapa anak muda. Minat, perhatian, aktivitas, dan pengalaman merupakan empat komponen yang berkontribusi terhadap hal tersebut. Empat faktor tersebut minat, perhatian, aktivitas, dan pengalaman berada pada kelompok tinggi. Menurut temuan penelitian, hal ini disebabkan oleh rasa ketertarikan, fokus, tindakan, dan pengalaman.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan 60 responden mengenai minat bermain takraw di Klub Citra Kartika di Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa 66,67% diantaranya masuk dalam kategori tinggi, 30% masuk dalam kategori sedang, kategori rendah, dan 3,33% masuk dalam kategori rendah.

Karena banyaknya anak muda yang antusias mengikuti olahraga takraw, maka Klub Citra Kartika selalu konsisten dan menawarkan pelatih yang bisa mengajarkan teknik kepada remaja secara efektif. Hal ini mempunyai dampak positif terhadap Klub dan generasi muda, membantu peserta pelatihan dan pelatih mencapai kesuksesan, dan membantu klub membangun reputasi positif.

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi lebih banyak generasi muda di Desa Weleri Kendal, Kecamatan Weleri, dan Kabupaten Kendal untuk aktif mengikuti latihan takraw di Klub Citra Kartika dan selalu mengikuti arahan pelatih

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel Rick. (2015). *Dasar – Dasar Sepak Takraw, terjemahan Widyarso Basuki*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Awaluddin. (2019). *Peningkatan Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Sepak Takraw Melalui Alat Bantu Kicking PAD*. Seminar Nasional Silatnas 1 Adpertisi. ISBN : 978-623-92615-0-4
- Budiwanto, S. (2014). *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Hanif, A, S. (2017). *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatmoko, Jefri, Hendri. (2017). *Kontribusi Koordinasi Mata Kaki dan Kekuatan Otot Kaki Terhadap Kemampuan Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw pada Siswa Ektrakurikuler SMA 1 N Benai*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Riau
- Iyakrus. (2014). *Permainan Sepak Takraw*. Palembang: Unsri Press.
- KONI PUSAT. (2017). *Rencana Strategis Komite Olahraga Nasional*. Jakarta
- Khulfani, Farit. (2016). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepaktakraw Peserta Ekstrakurikuler Sepaktakraw di SD Negeri Bhayangkara Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuniawan, Iska. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Takraw Melalui Pendekatan Permainan Jala Hip Hop Siswa Kelas V SD Negeri Keputran 01 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Riesmayana, Dhika. (2020). *Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepak Sila Sepak Takraw Untuk Siswa Usia 13 – 15 Tahun Di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Saharullah, Hasyim. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan*. Makassar: Badan. Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Saputra. (2017). *Pengembangan Variasi Latihan Sepak Sila Sepak Takraw Untuk Tingkat Pemula*. Indonesia Performance Journal. Vol 1. No 2: 113
- Semarayasa. (2016). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tingkat Motorability Terhadap Keterampilan Servis Atas Sepak Takraw pada Mahasiswa Penjaskesrek Fok Undiksha*. Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga, 12, 34- 41.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV